

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1977. A Framework for Land Evaluation. ILRI Publication, Wageningen.
- Anonim. 1998, Laporan Inventarisasi/ Identifikasi Lahan Marginal/ Kritis pada Kawasan Lahan Usahatani Seluruh Indonesia, Direktorat Bina Rehabilitasi dan Pengembangan Lahan, Departemen Pertanian, Jakarta.
- Anonim. 2004. Mengenal dan Membaca Peta <http://cybermap.co.id/?map=jkt&Content=ar&id=30>. Diakses 15 September 2015.
- Anonim. 2006. Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian, Bogor.
- Anonim. 2009. Bab Pendahuluan Skripsi http://eprints.undip.ac.id/34421/4/2020_chapter_I.pdf. Didownload pada tanggal 15 September 2015.
- Anonim. 2011. Luas dan Penyebaran Lahan Kritis DAS Solo Tahun 2009. Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Solo, Surakarta.
- Anonim. 2013. Peraturan Direkur Jenderal Bina Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Perhutanan Sosial Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Data Spasial Lahan Kritis.
- Arsyad, S. 1989 . Konservasi Tanah dan Air . Institut Pertanian Bogor Press, Bogor.
- Asdak, C. 2002. Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Bowles, J. 1991. Sifat-sifat Fisis dan Geoteknis Tanah (alih bahasa oleh Johan K. Hainim). Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Dariah, A., H. Subagyo, C. Tafakresnanto, dan S. Marwanto. 2004. Kepekaan Tanah terhadap Erosi. Dalam Teknologi Konservasi Tanah pada Lahan Kering. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Bogor: 1-10. Badan Penelitian dan pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian.
- Hanudin, E. 2000. Pedoman Analisis Kimia Tanah. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.



- Hardjowigeno, S. 2007. *Ilmu Tanah*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Hastono, F. D., Bambang. S, dan Bandi. S. 2010. Identifikasi Daerah Resapan Air Dengan Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus: Sub DAS Keduang). Universitas Diponegoro, Semarang.
- Henny, H., K. Murtalaksono, N. Sinukaban, dan S.D. Tarigan. 2011. Erosi dan kehilangan hara pada pertanaman kentang dengan sistem guludan pada andisol di hulu DAS Merao, kabupaten Kerinci, Jambi. *Jurnal Solum* 2: 43-52.
- Hillel, D. 1982. *Introduction to Soil Physics*. Akademik Press., Inc. San Diego, California.
- Hulfschmidt, M. 1985. A Conceptual Framework for Analysis of Watershed Management Activities. Environment and Policy Institute. East West Center. Honolulu.
- Jupri. (2011) . Lahan (On Line). Tersedia.
<http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR. PEND. GEOGRAFI/196006151988031-JUPRI/LAHAN.pdf> diakses pada tanggal 2 Oktober 2015.
- Kastolani, W. 2009. Degradasi lahan Sub Daerah Aliran Sungai (Sub Das) Citarik Hulu di Kabupaten Bandung dan Sumedang Vol.9 No. 2 Oktober 2009, Bandung, *Jurnal GEA*. Hal. 4-15.
- Kurniawan F.R. 2014. Pemetaan Kerusakan Tanah Untuk Produksi Biomassa di Sub DAS Wuryantoro Bagian Tengah, Wonogiri , Fakultas Pertanian , Universitas Gadjah Mada , Yogyakarta . Hal 1-9.
- Lukman, M. dan Susanto, E. 2009. Arahan Konservasi DAS dengan Model AGNPS: Studi Kasus pada DAS Bila Bulu Cendranae. *Jurnal Sumber Daya Alam* Vol. 5, No. 2, November 2009.
- Mega, I.M., I. N. Dibia, I.G.P. Ratna dan T.B. Kusmiyarti. 2010. Klasifikasi Tanah dan Kesesuaian Lahan. Fakultas Pertanian, Universitas Udayana, Denpasar.
- Mulyani, A. 2006. Wilayah pegunungan tidak identik dengan lahan kritis. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian* Vol 28: 5.
- Notohadiprawiro, T. 1981. Gatra Bentang Tanah dari Pelestarian Lingkungan. Makalah Seminar Nasional Tahun 1981 Senat Mahasiswa Fakultas Pertanian Seluruh Indonesia, Yogyakarta.



- Prahasta, E. 2009. Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis. CV Informatika, Bandung.
- Priyono. 2002. Pemetaan Fotogrametri. <http://labfotri.student.ugm.ac.id/>> diakses 15 September 2015.
- Rukmana, R. 1995. Teknik Pengelolaan Lahan Berbukit dan Kritis. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Setiadi, A. 2014. Tingkat Erosi Toleran di sub DAS Keduang Hilir, Wonogiri. Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sianturi, H. 2011. Analisis Penggunaan Lahan Di Daerah Tangkapan Air Danau Toba Berdasarkan Model Answers Untuk Fungsi Daerah Aliran Sungai Yang Berkelanjutan (Study Kasus Sub Das Aek Silang Hulu). Sekolah Pascasarjana, Universitas Sumatera Utara, Medan. Hal 125-136.
- Sismanto. 2009. Analisa lahan kritis sub DAS Riam DAS Barito kabupaten Banjar Kalimantan Tengah. Jurnal Aplikasi 1: 1-10.
- Suripin. 2001. Pelestarian Sumberdaya Tanah dan Air. Yogyakarta.
- Sudaryono. 2002. Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) Terpadu, Konsep Pembangunan Berkelanjutan. Jurnal Teknologi Lingkungan, Vol.3, No. 2, Mei 2002: 153-158.
- Suryana. 2014. Erodibilitas Tanah Di Kecamatan Patuk dan Gedangsari Gunung Kidul, Fakultas Pertanian ,Universitas Gadjah Mada , Yogyakarta . Hal 4-17.
- Wirosoedarmo, R., Rahadi, B, dan Sasmito, D.A. 2007. Penggunaan Sistem Informasi Geografis (SIG) pada penentuan lahan kritis di wilayah sub DAS Lesti Kabupaten Magelang. Jurnal ilmu-ilmu pertanian Indonesia. Edisi khusus No. 3: 452-456.